JURNAL

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BENDA NYATA DALAM PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *GROUP INVESTIGATION* TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI GAYA DAN GERAK SISWA KELAS IV SDN II POGALAN TRENGGALEK

THE EFFECT OF THE USE OF REAL THESE MEDIA IN COOPERATIVE LEARNING TYPE GROUP INVESTIGATION ON THE ABILITY OF IDENTIFYING STYLES AND MOVEMENT STUDENTS OF CLASS IV SDN II POGALAN TRENGGALEK

OLEH :

AGUS SUWARDI
NPM. 11.1.01.10.005

Dibimbing oleh:

1. Dr. Sulistiono, M.Si
2. Sutrisno Sahari, S.Pd., M.Pd

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UN PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap	: **AGUS SUWARDI**
NPM	: 11.1.01.10.0005
Telepon / HP	: 0852-0430-2458
Alamat surel (Email)	: agussuwardi@gmail.com
Fakultas – Program Studi	: FKIP – PGSD
Alamat Perguruan Tinggi	: UN PGRI Kediri
Judul Skripsi	: Pengaruh Penggunaan Media Benda Nyata Dalam Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Gaya Dan Gerak Siswa Kelas IV SDN II Pogalan Trenggalek.

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarism;
b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		**Kediri, ……**
Pembimbing I	**Pembimbing II**	**Penulis,**
Dr. Sulistiono, M.Si NIDN. 0007076801	**Sutrisno Sahari, S.Pd., M.Pd** NIDN.0713037304	**AGUS SUWARDI** NPM. 11.1.01.10.005

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BENDA NYATA DALAM PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *GROUP INVESTIGATION* TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI GAYA DAN GERAK SISWA KELAS IV SDN II POGALAN TRENGGALEK

AGUS SUWARDI
NPM. 11.1.01.10.0005
FKIP – PGSD
Dr. Sulistiono, M.Si[1] dan Sutrisno Sahari, S.Pd., M.Pd [2]
Email:
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Agus Suwardi. Pengaruh Penggunaan Media Benda Nyata dalam Pembelajaran Kooperatif *Tipe Group Investigation* Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Gaya dan Gerak Siswa Kelas IV SDN II Pogalan Trenggalek. Skripsi, PGSD, FKIP UNP Kediri, 2017.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SDN Pogalan 2 diperoleh data atau informasi pada mata pelajaran IPA kemampuan siswa masih rendah, hal ini terbukti dari hasil nilai ulangan harian siswa yang belum mencapai ketuntasan KKM minimal 75, serta pada UAS selama 3 tahun terakhir nilai rata-rata yang diperoleh pada tahun 2012 sebesar 6,65, pada tahun 2013 sebesar 7.00, dan pada 2014 sebesar 7,30. Melihat kondisi tersebut, upaya untuk meningkatkan pengetahuan siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam perlu dikembangkan suatu pembelajaran yang berkualitas.

Tujuan penelitian ini untuk: 1) mengetahui kemampuan siswa dalam mengidentifikasi gaya dan gerak dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* didukung media benda nyata. 2) mengetahui kemampuan siswa dalam mengidentifikasi gaya dan gerak dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* tanpa menggunakan media benda nyata. 3) mengetahui pengaruh penggunaan media benda nyata dalam pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* terhadap kemampuan mengidentifikasi gaya dan gerak.

Metode penelitian ini menggunakan teknik eksperimental, dengan pendekatan kuantitatif. Pada penelitian ini, subyek penelitian di ambil kelas 4 SDN Negeri Pogalan Trenggalek II-A sejumlah 20 siswa yang dijadikan kelompok eksperimen dan SDN Negeri Pogalan Trenggalek II-B sejumlah 20 siswa yang dijadikan kelompok kontrol, sehingga total keseluruhan subyek penelitian 40 siswa. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif.

Dari penelitian menunjukkan bahwa: 1) Ada peningkatan kemampuan penggunaan media benda nyata dalam pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* dalam kemampuan mengidentifikasi gaya dan gerak, dengan ketuntasan klasikal 89,5% sebanyak 18 siswa. 2) Ada peningkatan kemampuan penggunaan model group investigation tanpa didukung media benda nyata dalam kemampuan mengidentifikasi gaya dan gerak, dengan ketuntasan klasikal 72% sebanyak 14 siswa. 3) Ada pengaruh penggunaan media benda nyata dalam pembelajaran *group investigation* dibanding dengan pengaruh diterapkan model *group investigation* tanpa didukung media benda nyata terhadap kemampuan mengidentifikasi gaya dan gerak pada siswa kelas IV SDN II Pogalan Trenggalek Tahun Ajaran 2016/2017 dengan keunggulan pada penggunaan model group investigation didukung media benda nyata

Kata Kunci: Penggunaan Media Benda Nyata, Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation, Kemampuan Mengidentifikasi Gaya dan Gerak

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan nasional memiliki fungsi dalam mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab (UU Nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3).

Siswa sekolah dasar (SD) umurnya berkisar 6 atau 7 tahun sampai 12 atau 13 tahun. Menurut Piaget yang dikutip Heruman (2010: 1) Mereka berada pada fase operasional konkret. Kemampuan yang tampak pada fase ini adalah kemampuan siswa dalam proses berpikir untuk mengoperasikan kaidah-kaidah logika, meskipun masih terikat dengan objek yang bersifat konkret.

Keberhasilan pengajaran Ilmu Pengetahuan Alam ditentukan oleh berbagai hal antara lain, kemampuan guru menggunakan model pembelajaran yang cocok, media yang di gunakan dan kemampuan siswa itu sendiri dalam melaksanakan proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang terdapat dalam kurikulum. Model dan media yang digunakan harus sesuai dengan tujuan yang akan dicapai dan kesesuaian dengan materi pembelajaran. Pemilihan model dan media yang kurang tepat akan berdampak pada hasil belajar siswa sehingga menimbulkan masalah pada proses belajar selanjutnya.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 31 Mei 2017 di SDN Pogalan 2 diperoleh data atau informasi pada mata pelajaran IPA kemampuan siswa masih rendah, hal ini terbukti dari hasil nilai ulangan harian siswa yang belum mencapai kentuntasan KKM minimal 7,50.

Model pembelajaran adalah suatu cara yang digunakan guru agar siswa dapat belajar seluas-luasnya dalam pencapaian tujuan pengajaran secara efektif. Model pembelajaran koopertaif tipe *group investigation* dapat dipakai guru untuk mengembangkan kreativitas siswa, baik secara perorangan maupun kelompok. Model pembelajaran kooperatif dirancang untuk membantu terjadinya pembagian tanggung jawab ketika siswa mengikuti pembelajaran dan berorientasi menuju pembentukan manusia sosial (Mafune, 2005:4).

Group investigation adalah strategi belajar kooperatif yang menempatkan siswa ke dalam kelompok untuk melakukan investigasi terhadap suatu topik Eggen & Kauchak 2000 (dalam Maimunah, 2005: 21).

Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka perlu dilakukan penelitian

tentang **"Pengaruh penggunaan media benda nyata dalam pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* terhadap kemampuan mengidentifikasi gaya dan gerak siswa kelas IV SDN II Pogalan Trenggalek".**

II. METODE

A. Teknik dan Pendekatan Penelitian

1. Teknik Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian eksperimental. Menurut Sugiyono (2013:107),"teknik penelitian eksperimen adalah suatu teknik yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang dikendalikan".

2. PendekatanPenelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang terkumpul berupa angka dan analisisnya menggunakan analisis statistik.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN II Pogalan Trenggalek, sedangkan penelitian ini membutuhkan waktu selama 6 (enam) bulan, terhitung sejak bulan April 2017 s.d. September 2017.

C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 4 SDN Negeri II Pogalan Trenggalek yang berjumlah 40 siswa yang terbagi dalam dua kelas, kelas A dan kelas B.

D. Teknik Analisis Data

Hasil tes tersebut diberi skor angka dan dimasukkan pada tabel, kemudian dipaparkan mean data yang diperoleh. Mean merupakan rata-rata kelas. Hal ini sebagai acuan untuk menentukan ketuntasan hasil belajar. Siswa dikatakan tuntas apabila mencapai KKM > 75. Untuk menentukan ketuntasan hasil belajar dapat menggunakan rumus:

$$KB = \frac{sekor\ ddiperoleh}{sekor\ maksimal}\ X\ 100\ \%$$

Sedangkan untuk menentukan persentase ketuntasan klasikal dapat menggunakan rumus:

$$KK = \frac{jumlah\ siswa\ tuntas}{jumlah\ siswa\ total}\ X\ 100\ \%$$

III. PEMBAHASAN dan KESIMPULAN

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* didukung media benda nyata dan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* tanpa didukung

media benda nyata terhadap kemampuan mengidentifikasi gaya dan gerak dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3 Hasil Analisis Data 1 dan 2

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Eksperimen	20	48.00	98.00	76.7000	14.02667
Kontrol	20	52.00	80.00	64.0000	8.99122
Valid N (listwise)	20				

Tabel 4.5
Rangkuman Hasil Uji Hipotesis 1,2,3

No	Variabel Bebas	Variabel Terikat	Mean	KKM	JP	Ketuntasan	Ket
A	B	C	D	E	F	G	H
1.	Media benda nyata dalam pembelajaran kooperatif tipe *group investigation*	Kemampuan mengiden-tifikasi gaya dan gerak	76,70*)	75	10,5%	89,5%	89,5%> 75%
2.	Kooperatif tipe *group investigation*	Kemampuan mengiden-tifikasi gaya dan gerak	64,00**)	75	28%	72%	72%<75%
3.	Pengaruh penggunaan media benda nyata dalam pembelajaran kooperatif tipe *group investigation*	Kemampuan mengiden-tifikasi gaya dan gerak	Mean KE:KK 76,70: 64,60 ***)	-	-	-	- Mean KE : KK 76,70 > 64,60

Adapun pembahasannya yaitu:

1. Kemampuan mengidentifikasi gaya dan gerak dengan menggunakan media benda nyata dalam pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* pada siswa kelas IV SDN II Pogalan Trenggalek. Pada pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* didukung media benda nyata mendapatkan nilai di bawah KKM dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 76,6 dan ketuntasan sebesar 89,5%, terdapat sebanyak 18 siswa di atas KKM dan 2 siswa di bawah KKM.
2. Kemampuan mengidentifikasi gaya dan gerak tanpa menggunakan media benda nyata dalam pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* pada siswa kelas IV SDN II Pogalan Trenggalek. Sedangkan pada penggunaan pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* tanpa didukung media benda nyata dengan hasil belajar yang diperoleh mencapai nilai di atas KKM dengan perolehan rata-rata sebesar 64 dengan ketuntasan sebesar 72% di atas KKM terdapat sebanyak 14 siswa tuntas dan 6 siswa di bawah KKM.
3. Pengaruh penggunaan media benda nyata dalam pembelajaraan kooperatif tipe *group investigation dalam kemampuan* mengidentifikasi gaya dan gerak pada siswa kelas IV SDN II Pogalan Trenggalek, dengan keunggulan pada penggunaan model group investigation didukung media benda nyata. Dengan pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* didukung media benda nyata mendapatkan nilai di bawah KKM dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 76,7000. Sedangkan pada penggunaan pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* tanpa didukung media benda nyata dengan hasil belajar yang diperoleh mencapai nilai di atas KKM

dengan perolehan rata-rata sebesar 64,0000.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada peningkatan kemampuan penggunaan media benda nyata dalam pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* dalam kemampuan mengidentifikasi gaya dan gerak, dengan ketuntasan klasikal 89,5% dari sebanyak 20 siswa terdapat 18 siswa yang memiliki nilai di atas KKM sedangkan 2 siswa masih di bawah KKM.
2. Ada peningkatan kemampuan penggunaan model group investigation tanpa didukung media benda nyata dalam kemampuan mengidentifikasi gaya dan gerak, dengan ketuntasan klasikal 72% dari sebanyak 20 siswa terdapat 14 siswa yang memiliki nilai di atas KKM sedangkan 6 siswa masih di bawah KKM.
3. Ada pengaruh penggunaan media benda nyata dalam pembelajaran *group investigation* dibanding dengan pengaruh diterapkan model *group investigation* tanpa didukung media benda nyata terhadap kemampuan mengidentifikasi gaya dan gerak pada siswa kelas IV SDN II Pogalan Trenggalek Tahun Ajaran 2016/2017, dengan keunggulan pada penggunaan model group investigation didukung media benda nyata dengan ketuntasan klasikal 89,5%.

DAFTAR PUSTAKA

Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Bab 1 Pasal 1 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.

Heruman. 2010. *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

Mafune, P. 2005. "*Teaching and Learning Models, A Reflection The Work of Bruce Joyce, Bev Showes", HHP:// haqar.Up.ac.Za / catts / learning / cooplm / B3a.html.*

Maimunah. 2005. *Pembelajaran Volume Bola dengan Belajar Kooperatif Model GI pada Siswa Kelas X SMA Laboratorium UM*. Malang: Pascasarjana Universitas Negeri Malang.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.